

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek & subjek penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya (KSM) dengan subjek penelitiannya adalah seluruh karyawan Staf di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya

B. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data primer berupa jawaban hasil penyebaran kuisisioner kepada seluruh karyawan staff PT. Kusuma Sandang Mekarjaya tentang pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan motivasi terhadap komitmen organisasional.

C. Populasi

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan populasi seluruh karyawan staff HRD & GA, finance, purchasing, marketing, Accounting, Matrix, Gudang spart part, Gudang kain di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya yang berjumlah 55 orang.

D. Teknik pengumpulan data

Data yang diperoleh dari penelitian ini langsung (primer) dari kuesioner (angket) yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

E. Definisi operasional variabel penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung dari variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah komitmen organisasi (Y).

a. Komitmen Organisasional

Porter *et al* dalam Autara (2015) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai keyakinan yang kuat dan penerimaan tujuan organisasi dan nilai, kemauan untuk mengerahkan upaya atas nama organisasi dan keinginan yang pasti untuk mempertahankan keanggotaan organisasi. Dengan kata lain komitmen organisasional berkaitan dengan keinginan karyawan yang tinggi untuk berbagi dan berkorban untuk perusahaan.

Variabel Komitmen organisasional diukur dengan instrument *Organization Commitment Scale* (OCS) dari Mowday *et.al* dikutip dalam Agus Arianto (2001) yang terdiri dari 9 *Item* pertanyaan dengan 5 poin skala *likert*. Responden diminta memilih alternative jawaban dari skala sangat tidak setuju sampai skala sangat setuju. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasional yakni :

1. Dilihat dari individu karyawan yang sudah setia terhadap suatu organisasi dan berniat menghabiskan sisa karir di organisasi tersebut
2. Rasa terimakasih karena organisasi ini sudah banyak memberikan pengalaman
3. Keinginan kuat tetap sebagai anggota
4. Rasa ingin untuk tetap tinggal karena sulit mencari pekerjaan yang lain
5. Rasa memiliki terhadap perusahaan dan rasa kecewa apabila meninggalkan perusahaan
6. Rasa puas dengan pendapatan yang dihasilkan
7. Rasa terimakasih karena organisasi sudah banyak berjasa untuk kehidupannya
8. Keinginan berusaha keras terhadap organisasi
9. Loyalitas

2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi atau tidak bergantung pada variabel lain. Variabel ini sering disimbolkan dengan huruf (X).

a. Kepemimpinan Transformasional

Bass dalam Autara (2015) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah kemampuan untuk

meningkatkan ketertarikan karyawan terhadap organisasi. Pemimpin menggunakan pengaruh mereka untuk dapat memotivasi para bawahan yang kinerjanya masih kurang baik, sehingga para bawahan ini akan diberi perhatian yang lebih besar lagi untuk meningkatkan kinerja mereka. Pengukuran Kepemimpinan Transformasional menggunakan Kuesioner yang disusun oleh Avolio *et al.* (2004), dengan 8 item pertanyaan dengan skala pengukuran yang digunakan adalah 5 skala Likert. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur Kepemimpinan Transformasional yakni :

- 1) Pengaruh ideal / kharismatik
- 2) Motivasi inspiratif
- 3) Stimulasi intelektual
- 4) Perhatian pribadi

b. Budaya Organisasi

Robbins (2011) menjelaskan bahwa budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai yang dipegang dan dilakukan oleh anggota organisasi, sehingga hal tersebut bisa membedakan organisasi dengan lainnya. Pengukuran budaya organisasi menggunakan 8 item dengan skala pengukuran yang digunakan adalah 5 skala Likert. Adapun menurut Robbins (2006)

indikator yang digunakan untuk mengukur budaya organisasi yakni :

- 1) Inisiatif individu
- 2) Toleransi terhadap resiko
- 3) Arah
- 4) Dukungan dari manajemen
- 5) Toleransi terhadap konflik

- 1) Pola komunikasi
- 2) Sistem imbalan
- 3) Kontrol

c. Motivasi

Hasibuan (2010) mengemukakan motivasi adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Pengukuran Motivasi menggunakan item 12 pertanyaan dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Adapun menurut Maslow (2009) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi yakni :

- 1) Kebutuhan fisiologis (*Physiological need*)
- 2) Kebutuhan rasa aman (*Safety need*)

- 3) Kebutuhan sosial (*Social need*)
- 4) Kebutuhan penghargaan (*Esteem need*)
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*Self actualization need*)

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji kualitas kuesioner. Kuesioner yang baik adalah kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing–masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing–masing variabel.

Menurut Imam Ghozali (2011), uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item–item yang tersaji dalam kuesioner benar–benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Menilai kevalidan masing–masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai indeks validitasnya. Dan syarat minimum untuk dianggap valid suatu butir pertanyaan adalah jika nilai indeks validitasnya $< 0,05$. (Arikunto, 2010)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang atau waktu yang berbeda (Arikunto, 2010).

Instrument yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali,2011)

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel (Ghozali, 2011). Dan dalam memudahkan menghitung menggunakan alat bantu hitung yaitu program *SPSS version*.

G. Teknik Analisis

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, uji F tersebut dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi F dengan taraf signifikansi yakni 5%. Adapun kriteria ujinya adlah sebagai berikut :

1. Bilamana signifikan F lebih kecil dari α (0,05), berarti variable independent serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependet.
2. Bilamana signifikan F lebih besar dari α (0,05), berarti variabel independent serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Uji t

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang digunakan untuk memprediksi nilai *Dependent Variabel* (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *Independent Variabel* (X) terhadap *Dependent Variabel*, penelitian hipotesis pada penelitian ini memanfaatkan bantuan program aplikasi SPSS Untuk menguji hipotesis dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tapi sebelum diuji regresi linier berganda peneliti melakukan uji asumsi klasik.

H. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.